

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu sub sektor yang berperan dalam pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan yaitu peternakan. Berdasarkan jenisnya ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda) dan ternak kecil (kambing, domba, dan babi). Peternakan sapi perah di Indonesia berkembang pesat mengingat banyaknya ketersediaan pakan yang tinggi. Populasi sapi perah pada tahun 2014 terdapat 502.516 ekor, sementara pada tahun 2018 terdapat 550.141 ekor dalam kurun waktu 4 tahun terdapat kenaikan 47.625 ekor. (Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018).

Data tersebut menunjukkan bahwa peternakan sapi perah berkembang dari tahun ke tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas susu perah adalah jumlah pemberian serta kualitas pakan. Masalah pakan masih menjadi hambatan pada usaha peternakan sapi perah skala kecil. Peternakan rakyat skala kecil belum memahami manajemen pemberian pakan.

Jenis pakan yang digunakan berupa pakan hijauan serta konsentrat. Biaya pakan merupakan biaya terbesar dalam usaha peternakan dalam hal ini biaya produksi. Oleh karena itu, pakan akan menentukan keuntungan usaha peternakan. Kondisi di perusahaan menunjukkan bahwa produksi susu berubah-ubah setiap harinya. Hal ini diperlukan upaya untuk mengetahui faktor yang menjadi suatu penyebabnya, utamanya dari kondisi pakan. Di suatu perusahaan pemberian pakan dilakukan oleh operator kandang yang terkadang mengabaikan proses pemberian pakan yang terdapat dalam perusahaan. Oleh karena itu perlu diteliti pengaruh manajemen pemberian pakan.

**1.2 Rumusan masalah**

Pakan merupakan kebutuhan hidup pokok bagi ternak. Apa pengaruh pakan bagi produksi dan kualitas susu ?

**1.3 Tujuan**

Mengkaji pengaruh pemberian pakan terhadap produksi dan kualitas susu di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.

**1.4 Manfaat**

Memberikan pengetahuan tentang pengaruh pakan terhadap produksi dan kualitas susu di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.